

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Revolusi industri saat ini telah memasuki fase keempat atau biasa disebut revolusi industri 4.0. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh sangat besar terhadap kehidupan. Manusia mendapatkan banyak kemudahan dan inovasi karena hadirnya teknologi. Segala hal menjadi lebih cepat dan efisien dengan sistem online. Kehidupan manusia pada abad ke-21 selalu beriringan dengan teknologi untuk menciptakan peluang baru yang kreatif dan inovatif. Secara tidak langsung, abad ke-21 meminta sumber daya manusia yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

Pendidikan di abad ini harus mampu untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Abad-21 menuntut kita untuk mengubah pemikiran dan menuntut perubahan yang sangat besar dalam pendidikan nasional, walaupun kenyataannya mengubah sistem pendidikan bukanlah pekerjaan yang mudah. Namun dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), hadir perubahan-perubahan sebagai solusi atas kesenjangan yang terjadi dan membawa banyak pengaruh di bidang pendidikan. Penerapan TIK dalam dunia pendidikan memiliki banyak sekali keunggulan, seperti tersedianya informasi secara luas, cepat, dan tepat sehingga dapat memudahkan keberlangsungan aktivitas pendidikan dan pembelajaran.

Perkembangan TIK kini telah membuat perubahan atas pengumpulan, penyimpanan, pengambilan, dan penyebarluasan informasi menjadi lebih mudah. Informasi yang atau yang biasa disebut dengan *electronic resources (e-resources)* atau sumber daya elektronik. Penggunaan sumber daya elektronik dapat menunjang proses pembelajaran tanpa batas karena penggunaannya tidak terbatas ruang dan waktu. Pembelajaranpun bisa dilakukan secara mandiri melalui jaringan internet.

Perkembangan TIK yang hadir saat ini membuktikan perubahan-perubahan di dunia pendidikan terutama dalam sumber elektronik. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Eric Ashby pada tahun 1972 mengenai revolusi di bidang pendidikan yang terbagi menjadi 4 bagian revolusi. Revolusi pertama, orang tua

menyerahkan pendidikan anak-anaknya kepada orang lain yang berprofesi sebagai guru. Revolusi kedua, bahan pelajaran disampaikan secara tertulis. Revolusi ketiga, bahan pelajaran menggunakan teknologi cetak. Revolusi keempat, bahan pelajaran menggunakan teknologi elektronik. Revolusi keempat ini hadir sebagai bentuk dari perkembangan teknologi pada media elektronik. Jika dibandingkan dengan revolusi sebelumnya, revolusi keempat memungkinkan pesan didapat dan disebarluaskan lebih cepat, lebih bervariasi dan lebih berdaya guna bagi penerima (Syafri dkk, 2018, hlm. 12).

E-resources (sumber daya elektronik) didefinisikan oleh IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) sebagai segala koleksi yang membutuhkan bantuan komputer dalam aksesnya, koleksi yang bisa diakses secara lokal dengan *personal computer* dan perangkat mobile ataupun diakses dari jarak jauh (*remote*) (Rodin, 2017, hlm. 106–107). Di perguruan tinggi, layanan *e-resources* disediakan oleh perpustakaan. Layanan ini dibuat sebagai salah satu inovasi untuk memudahkan akses bagi pemustaka dalam kegiatan pemenuhan informasi.

Tingginya kebutuhan informasi di lingkungan akademik membuat layanan *e-resources*/perpustakaan digital menjadi sesuatu yang dibutuhkan untuk dikembangkan di era revolusi industri. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan pada Pasal 14 Ayat 3 bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Tersedianya layanan *e-resources* juga dapat meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai media penyebaran informasi kepada civitas akademik ataupun masyarakat luas.

Layanan *e-resources* juga tersedia di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. *E-resources* yang ada di Perpustakaan UPI mencakup buku elektronik (*e-book*), jurnal elektronik (*e-journal*), dan juga *digital repository*. Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus terhadap jurnal elektronik. Daftar jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan UPI adalah *SAGE journals*, *emerald insight*, *Oxford University Press*, *Springer Link*, dan *Cambridge University Press*. Jurnal-jurnal tersebut termasuk kedalam jurnal internasional. Sedangkan untuk jurnal nasional, perpustakaan UPI menyediakan daftar situs partner perpustakaan

seperti *e-resource* Perpustakaan, *e-journal* SINTA, dan *e-journal* Kemendikbud. Selain itu, Universitas Pendidikan Indonesia juga memiliki portal jurnal elektronik yang berisi karya-karya ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas/jurusan/prodi/unit yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal elektronik ini dapat diakses secara gratis.

Jurnal elektronik adalah publikasi berkala yang dicetak dalam format elektronik dan biasanya tersedia di internet (J.Kavithanjali, 2019, hlm. 776). Internet kini menjadi sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Indonesia adalah negara dengan pengguna internet yang banyak. Berdasarkan data yang diambil dari buletin APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) ada kenaikan 25,5 juta pengguna internet baru di Indonesia. Pada November 2020, APJII mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia naik menjadi 73,7% dari populasi atau setara dengan 196,7 juta pengguna. Hampir menyentuh angka 200 juta pengguna dari 266,9 juta populasi Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (APJII, 2020, hlm. 1). Tersedianya jaringan internet yang cukup luas, portal jurnal gratis ataupun yang sudah dilanggan oleh institusi, serta memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi seharusnya memberikan kemudahan akses ke jurnal elektronik sehingga pemanfaatannya bisa maksimal.

Jurnal elektronik di bidang pendidikan memiliki peran sebagai sumber dalam pemenuhan informasi terutama informasi akademik. Salah satu pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar. *Association for Educational Communications and Technology* (AECT) mendefinisikan sumber belajar yaitu semua sumber (baik berupa data, orang, atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa (Prastowo, 2018, hlm. 27). Menurut Mudhofir (dalam Prastowo, 2018, hlm. 41) sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan/latar. Jurnal elektronik disebut sebagai sumber belajar karena didalamnya mengandung informasi atau pesan yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar.

Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar, bisa dijadikan sebagai upaya dalam pemecahan masalah belajar seperti masalah terbatasnya ruang dan waktu di masa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak Desember 2019 hingga saat ini. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan kegiatan belajar menjadi

terbatas karena kegiatan belajar yang dilakukan di kampus berubah menjadi belajar dari rumah. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah adanya kerumunan dan kontak fisik sehingga dapat memutus rantai penyebaran virus.

Kegiatan belajar dari rumah atau biasa disebut pendidikan jarak jauh juga merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi di bidang pendidikan. Karena kegiatan belajar terjadi di rumah, maka pemenuhan informasi melalui perpustakaan tidak bisa dilakukan secara langsung sehingga memanfaatkan sumber belajar yang ada dan bisa diakses dimana saja merupakan solusi untuk tidak berhenti belajar dan terus memperdalam ilmu pengetahuan.

Jurnal elektronik sering kali digunakan secara berkala untuk kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar baik kegiatan belajar di dalam kelas maupun diluar kelas seperti pembelajaran mandiri. Jurnal elektronik dapat meningkatkan produktivitas pembelajaran karena informasi bisa didapatkan secara langsung tanpa perantara orang lain, juga memberikan kemungkinan pembelajaran individual karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang sesuai dengan minat dan kemampuannya yang didukung oleh sumber belajar. Walaupun dalam pemanfaatannya masih terjadi beberapa kendala.

Kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik yang biasanya terjadi pada pengguna adalah hasil penelusuran jurnal tidak spesifik sehingga memerlukan waktu lebih banyak untuk menemukan jurnal yang diinginkan. Selain itu, adanya artikel yang tidak bisa diunduh karena terbatas dalam akses yang disediakan. Beberapa pengguna juga kadang mengalami koneksi internet yang lambat ataupun tidak bisa mengakses jurnal yang dilanggan institusi. Adapun kendala saat pemanfaatan jurnal internasional yaitu kurangnya kemampuan dalam berbahasa Inggris atau bahasa lain yang menyebabkan sulitnya memahami isi artikel.

Sebelum penelitian mengenai pemanfaatan jurnal elektronik ini dilakukan, terdapat penelitian serupa yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2013. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik dan hubungannya dengan minat mahasiswa dalam menggunakan koleksi perpustakaan. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah mahasiswa belum terbiasa untuk menggunakan jurnal elektronik, dan penggunaan fasilitas yang

disediakan kurang dipahami walaupun kemampuan mahasiswa saat melakukan penelusuran jurnal elektronik dikategorikan baik berdasarkan hasil penelitian tersebut (Shidieqy, 2013, hlm. 76–77).

Penelitian lainnya pada tahun 2018 di UIN Alauddin Makassar, membahas mengenai pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik yang dapat diakses secara gratis menunjukkan persentase baik walaupun tidak tinggi, sedangkan persentase pemanfaatan jurnal elektronik berbayar masih tergolong kurang (Junaedi, 2018, hal. 76).

Penelitian mengenai pemanfaatan jurnal elektronik dirasa penting oleh peneliti. Karena saat ini akses internet tersedia dimana saja, portal jurnal gratis banyak dan mudah diakses, juga jurnal berbayar yang disediakan oleh institusi sudah beragam macamnya, namun belum diketahui seberapa besar tingkat pemanfaatannya. Penelitian ini dirasa penting juga untuk menjadi evaluasi bagi penyedia layanan agar meningkatkan pelayanannya untuk meminimalkan kendala-kendala yang terjadi terutama dalam kendala teknis.

Berdasarkan paparan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat tingkat pemanfaatan jurnal elektronik dan bentuk pemanfaatannya sebagai sumber belajar. Maka peneliti membuat suatu penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka secara umum rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?”

Rumusan masalah khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana intensitas penggunaan jurnal elektronik oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?

3. Bagaimana bentuk pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?
4. Kendala apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia saat mengakses jurnal elektronik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tingkat pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Mendeskripsikan intensitas penggunaan jurnal elektronik oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Mendeskripsikan bentuk pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia saat mengakses jurnal elektronik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat membantu menambah bahan kajian, memberikan wawasan serta informasi mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan serta menjawab pertanyaan bagi peneliti dan sebagai salah satu bentuk kajian pada pemanfaatan media dan sumber belajar.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan sumber yang ada dengan sebaik mungkin.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi Universitas Pendidikan Indonesia secara umum maupun Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia secara khusus, untuk meningkatkan layanan *e-resources* agar sumber yang tersedia bisa dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka.

4. Bagi Jurusan Teknologi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dalam teknologi pendidikan, khususnya tentang penggunaan media dan sumber belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini juga dapat meningkatkan penguasaan kompetensi dasar pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian struktur organisasi skripsi memuat sistematik penulisan skripsi yang mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019 yang terdiri dari lima bab dan diuraikan sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan, merupakan bagian yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka, merupakan bagian yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Dalam skripsi ini kajian pustaka meliputi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), *e-resources*, belajar dan pembelajaran, serta sumber belajar. Bagian ini juga dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III: Metode penelitian, merupakan bagian prosedural yang dijadikan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Bab ini berisi desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV: Temuan dan Pembahasan, merupakan bagian yang memaparkan dan membahas mengenai hasil penelitian. Isinya meliputi deskripsi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, juga pembahasan temuan penelitian penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bagian ini memaparkan penafsiran hasil penelitian secara singkat serta memberikan masukan masukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.